



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 30: Topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif

**Modul:
Layanan Peminatan
dan Perencanaan Individual**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 19** Aksi Nyata
- 21** Umpan Balik Komunitas
- 22** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar

Seri Topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif

1. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara memberikan layanan peminatan untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam mengenali minat, bakat, dan kemampuannya.
2. Meluruskan beberapa miskonsepsi mengenai layanan peminatan.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek *Check Point*

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
Satu Pernyataan	Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
Menjawab pertanyaan pemantik	Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa layanan peminatan penting untuk dilakukan? • Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan? • Bagaimana cara melaksanakan layanan peminatan ketika minat peserta didik sangat beragam? • Mengapa layanan peminatan penting dilakukan sejak dini? • Mengapa perlu dilakukan pemetaan dan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan layanan peminatan? • Bagaimana tindak lanjut setelah layanan peminatan dilaksanakan?
Wow-Moment	Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.	“Saya pikir layanan peminatan hanya perlu dilakukan untuk peserta didik jenjang SMA-SMK. Namun, layanan peminatan ternyata dapat dilaksanakan sebagai upaya pengenalan minat dan bakat sejak dini pada jenjang SD.”
Kutipan menarik	Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran	“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

**) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal
Kemampuan
Anggota
Kelompok
30'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta* terhadap Layanan Peminatan.

Penggerak komunitas meminta peserta untuk menuliskan hal-hal atau pemahaman yang sudah diketahui ke dalam *sticky note*. Peserta diminta menuliskan juga pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan maupun hal-hal atau pemahaman yang masih ingin dikonfirmasi ke dalam *sticky note* yang berbeda.

Pastikan dalam 1 *sticky note* hanya terdiri dari 1 poin atau 1 pertanyaan untuk memudahkan dalam mengelompokkan.

Peserta diminta menempelkan sesuai dengan kolom yang tersedia berikut (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan *sticky notes*).

Saya sudah tahu ...	Saya ingin bertanya ...

Berikan waktu 10 menit, untuk mereka mendiskusikan dan mengelompokkan pertanyaan atau poin-poin yang sama atau mendekati satu sama lain.

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing terkait layanan peminatan. Catatlah, dan jadikan untuk menambahkan penguatan selama pendampingan.

Pembagian Kelompok

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 9 video dalam modul Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual pada Topik Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif.

Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.

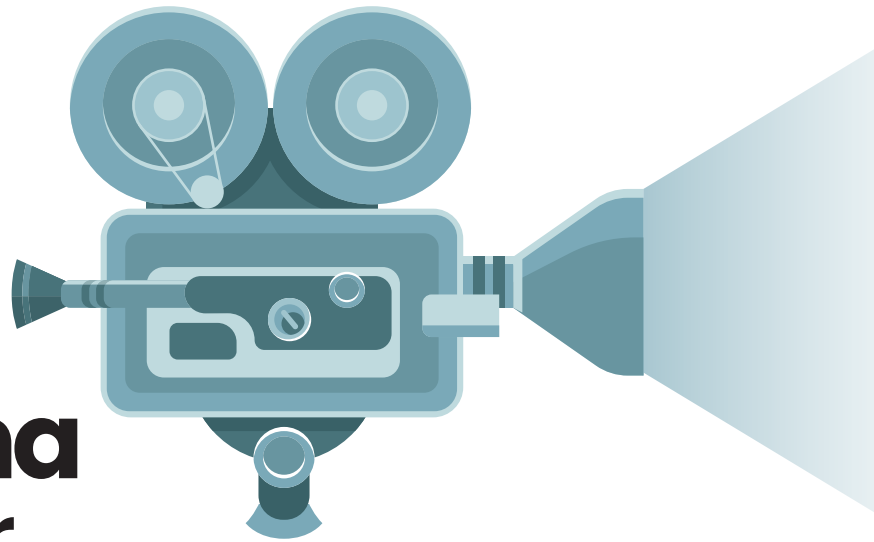
Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

Hari 1	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Apa Itu Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual?
Kelompok 2	Memetakan Kebutuhan Layanan Peminatan
Kelompok 3	Membuat Profil Menggunakan Instrumen RIASEC
Kelompok 4	Membuat Rencana Aksi Layanan Peminatan

Hari 2	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Layanan Peminatan di SD-SMP 1 Layanan Peminatan di SD-SMP 2
Kelompok 2	Layanan Peminatan di SLB
Kelompok 3	Layanan Perencanaan Individual di SMA-SMK 1
Kelompok 4	Layanan Perencanaan Individual di SMA-SMK 2

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
<p>Memberikan Pertanyaan Pemantik</p>	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa layanan peminatan penting untuk dilakukan? 2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan? 3. Bagaimana cara melaksanakan layanan peminatan ketika minat peserta didik sangat beragam? 4. Mengapa layanan peminatan penting dilakukan sejak dini? 5. Mengapa perlu dilakukan pemetaan dan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan layanan peminatan? 6. Bagaimana tindak lanjut setelah layanan peminatan dilaksanakan?
<p>Mempersiapkan Lingkungan Belajar</p>	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama
<p>Informasi Tindak Lanjut</p>	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>

Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan mencatat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada aktivitas sebelumnya. Anggota kelompok juga dapat menambahkan pertanyaan.
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: latihan membuat pemetaan kebutuhan, mencoba membuat rencana aksi, dll)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting dan jawaban pertanyaan yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu bagan “Saya sudah Tahu..” “Saya ingin bertanya..”

(20')

Buka kembali bagan “Saya sudah Tahu..” “Saya ingin bertanya..” yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian “Saya ingin bertanya..”:
 - Adakah pertanyaan yang sudah terjawab setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar? Jika sudah, peserta diminta memindahkan *sticky notes* tersebut ke bagian “Saya sudah tahu..”.
 - Mana saja pertanyaan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60–90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5–10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Refleksi dapat menggunakan metode 3..2..1..!

- 3 hal penting yang diperoleh
- 2 hal yang masih ingin ditanyakan
- 1 hal yang dipelajari dan menantang pemikiran dan/atau perilaku selama ini

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Eksplorasi Bentuk Layanan Peminatan

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai jenjang seperti berikut:
 1. Layanan Peminatan untuk SD
 2. Layanan Peminatan SMP
 3. Layanan Peminatan untuk SLB
 4. Layanan Peminatan untuk SMA
 5. Layanan Peminatan untuk SMK
- Setiap kelompok diberikan 1 tugas untuk mencari contoh kegiatan pengembangan minat sebagai bagian dari layanan peminatan. Dalam mengembangkan contoh kegiatan, peserta dapat mempertimbangkan teori perkembangan karier oleh Donald E. Super, dkk. (1996).

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan membedah Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling yang diberikan dan melakukan tugas berikut.

Tugas :

Membuat contoh kegiatan pengembangan minat yang dapat dilakukan di jenjang SD sampai SMA/SMK berdasarkan teori perkembangan karier oleh Donald E. Super, dkk (1996)

Arahkan kelompok untuk menuangkan temuannya pada kertas *flipchart* yang diberikan.

Amati dan tulis pertanyaan / masukan
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Peserta akan berkeliling pada setiap kelompok. Peserta mengamati dan memahami contoh kegiatan yang sudah dibuat oleh kelompok lain.
- Peserta menuliskan pertanyaan maupun masukan untuk kelompok lain pada lembar post it yang kemudian ditempelkan di samping hasil diskusi.
- Setelah semua peserta selesai menuliskan dan menempelkan pertanyaan dan masukan, masing-masing kelompok akan bergiliran menyampaikan hasil masukan dan juga menjawab/ mengklarifikasi pertanyaan yang diberikan untuk kelompoknya.

Diskusi kelompok besar
10-15'

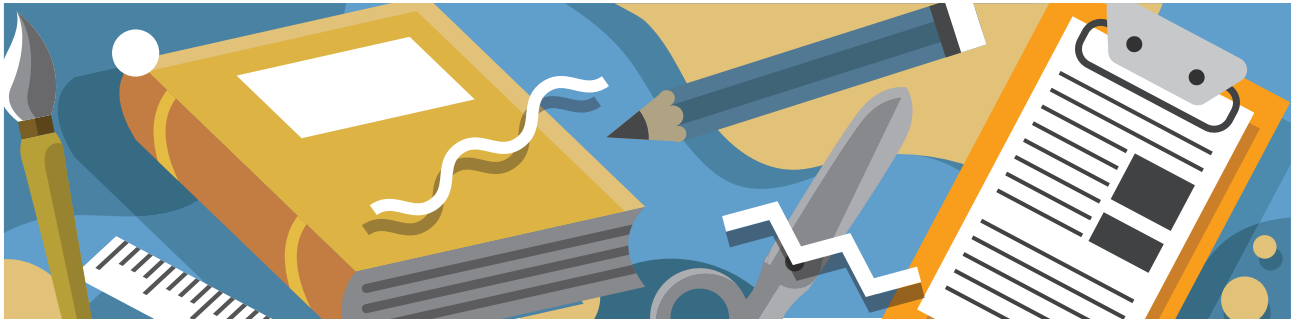
- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hasil diskusi di tugas 1.
- Fasilitasi pembahasan mengenai setiap contoh beserta penjelasannya untuk penguatan bersama.

Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan menggunakan metode 3..2..1..!

- 3 hal penting yang diperoleh
- 2 hal yang masih ingin ditanyakan
- 1 hal yang dipelajari dan menantang pemikiran dan/atau perilaku selama ini

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas).



Kegiatan Penguatan 2

Eksplorasi Rancangan Layanan Perencanaan Individual di Satuan Pendidikan untuk Jenjang SMA/K

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan enam tipe minat karier oleh John Holland (1959) seperti berikut:
 1. *Realistic* (contoh: minat rumpun keteknikan dan lapangan),
 2. *Investigative* (contoh: minat rumpun bidang sains),
 3. *Artistic* (contoh: minat rumpun seni dan bahasa),
 4. *Social* (contoh: minat rumpun ilmu-ilmu sosial),
 5. *Enterprising* (contoh: minat bidang manajemen, wirausaha dan kepemimpinan), dan
 6. *Conventional* (contoh: minat bidang keadministrasian, akuntansi dan komputerisasi).

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.

Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan mengeksplorasi bentuk-bentuk konkret contoh pelaksanaan layanan perencanaan individual yang bisa dilakukan di satuan pendidikan masing-masing, khususnya pada jenjang SMA/SMK. Contoh pelaksanaan layanan perencanaan individual yang dikembangkan menyesuaikan dengan tipe yang didapatkan oleh kelompok tersebut. Sehingga, fokus layanan yang dibuat disesuaikan dengan kelompok masing-masing, yaitu:

- *Realistic* (contoh: minat rumpun keteknikan dan lapangan),
- *Investigative* (contoh: minat rumpun bidang sains),
- *Artistic* (contoh: minat rumpun seni dan bahasa),
- *Social* (contoh: minat rumpun ilmu-ilmu sosial),
- *Enterprising* (contoh: minat bidang manajemen, wirausaha dan kepemimpinan), dan
- *Conventional* (contoh: minat bidang keadministrasian, akuntansi dan komputerisasi).

Arahkan kelompok untuk membahas isu-isu atau topik-topik aktual dan diberikan keterangan jenjang yang memungkinkan untuk contoh layanan perencanaan individual dilakukan.

Walking gallery
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

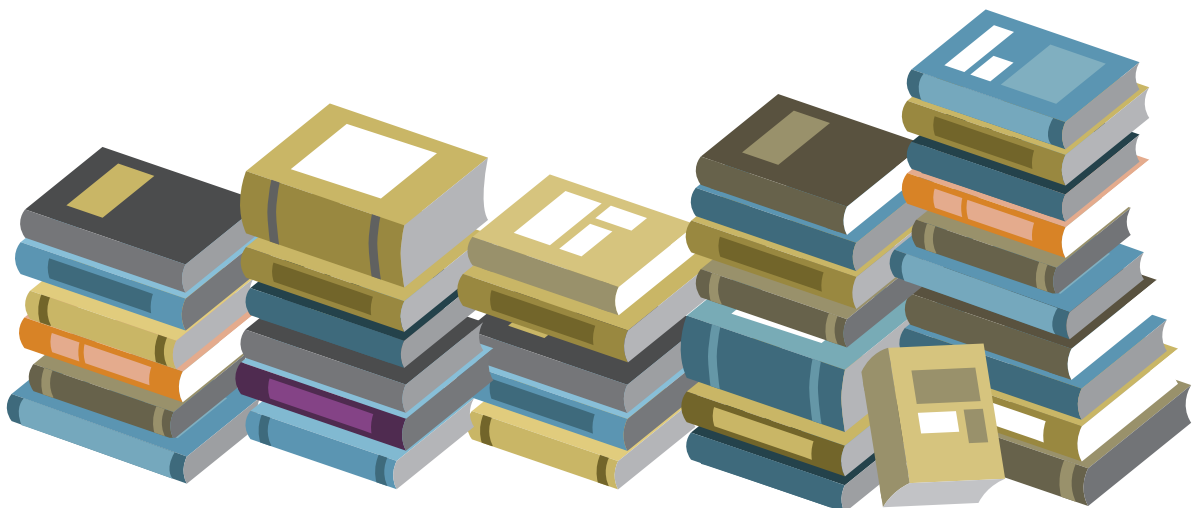
Diskusi kelompok besar
10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari hasil kunjungannya pada kelompok lain.
- Luruskan poin-poin miskonsepsi terkait layanan perencanaan individual jika masih ada (misalnya masih ada kelompok yang menuliskan ide pelaksanaan layanan perencanaan hanya tentang karir/ pekerjaan tertentu).
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi ke dalam perencanaan pembelajaran berikutnya.

Refleksi belajar 5-10'

Refleksi dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan berikut:

1. Peserta menuliskan refleksi pada selembar kertas dan meremasnya.
2. Peserta diminta melemparkan kertas-kertas tersebut ke sisi lain ruangan dan peserta lain menangkap kertas tersebut. Atau peserta dapat memberikan kertas tersebut pada peserta disebelahnya dengan mengikuti instruksi dan lagu yang diputar oleh fasilitator. Misalnya: fasilitator memutar lagu dan menginstruksikan untuk memberikan kertas sesuai dengan arah jarum jam hingga lagu berhenti.
3. Setelah peserta mendapatkan kertas dari peserta lain, peserta diminta untuk membacanya dan menambahkan sesuatu yang baru dan mengulanginya.



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“Momen tak terduga saya adalah ketika saya dan peserta didik sudah selesai melakukan konseling kelompok. Saya kagum, ternyata banyak peserta didik yang sudah diinformasikan dengan baik terkait pilihan karir tersedia. Mereka antusias menanyakan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan kemana mereka harus mencari informasi terkait pilihan karir yang mereka minati. Tidak hanya itu, mereka juga mengusulkan diadakannya “career day” di sekolah ”

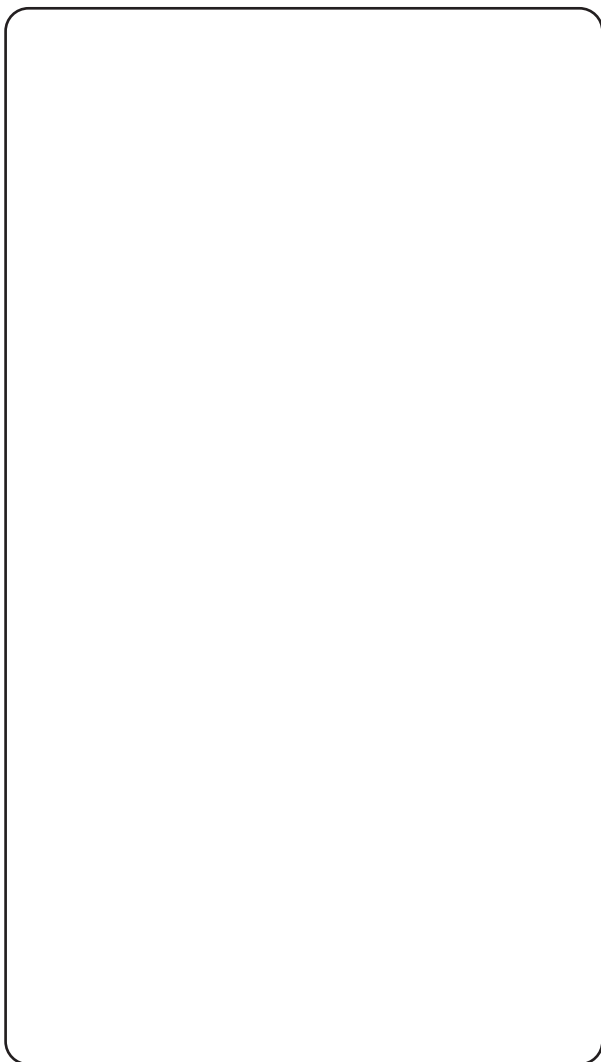
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



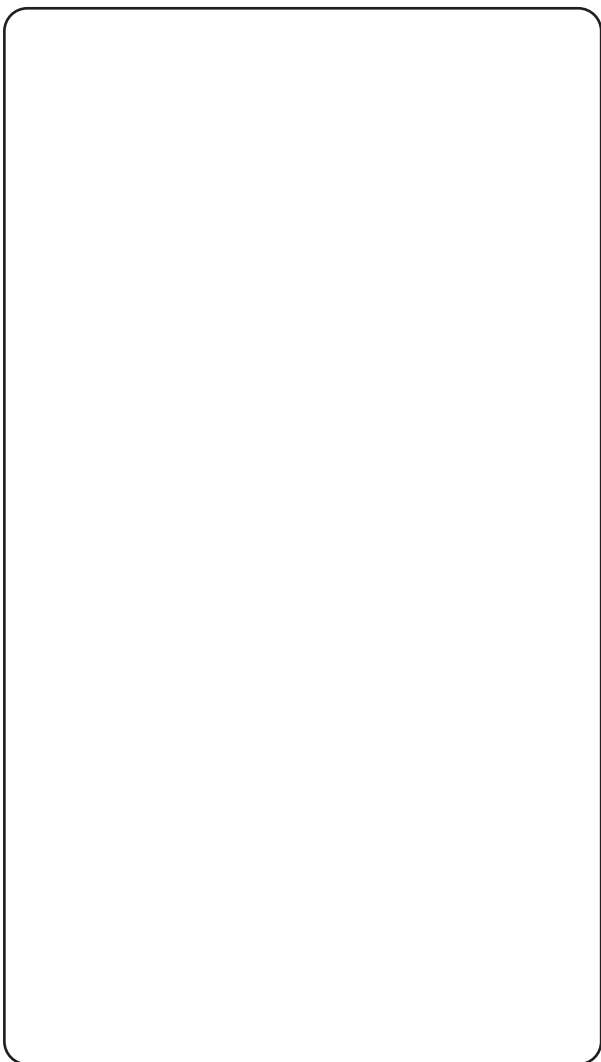
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

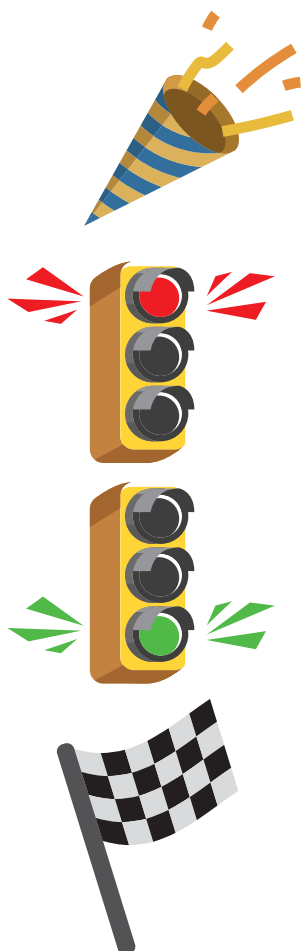
Setelah mempelajari mengenai layanan peminatan, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pelaksanaan layanan peminatan di satuan pendidikannya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap diimplementasikan karena selaras dengan langkah-langkah pelaksanaan layanan peminatan atau malah mungkin perlu ditinggalkan karena tidak sesuai.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh Traffic Light Reflection di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?